

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 17 - 18 April 2026 di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Kupang mengenai gambaran pemeriksaan HBsAg pada narapidana, maka diperoleh hasil penelitian yang selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran pemeriksaan HBsAg pada narapidana di Lembaga disimpulkan bahwa dari 52 responden, sebanyak 48 responden (92%) memiliki hasil HBsAg negatif dan 4 responden (8%) memiliki hasil HBsAg positif.
2. Tingkat pengetahuan responden tentang Hepatitis B sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 49 responden (94%), sedangkan kategori cukup sebanyak 3 responden (6%), dan tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Pada perilaku berisiko, sebagian besar responden juga berada pada kategori baik, namun masih ditemukan responden dengan hasil HBsAg positif.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku berisiko yang baik belum tentu dapat mencegah terjadinya infeksi Hepatitis B, karena penularan Hepatitis B juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti riwayat paparan virus, penggunaan alat pribadi secara bersama, hubungan seksual tidak aman, kontak dengan darah yang terinfeksi, serta faktor lingkungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pemeriksaan HBsAg dilakukan menggunakan metode rapid test sehingga hasil pemeriksaan belum dikonfirmasi dengan metode ELISA atau PCR yang memiliki sensitivitas dan spesifisitas lebih tinggi.
2. Penelitian menggunakan desain deskriptif sehingga hanya memberikan gambaran hasil tanpa menganalisis hubungan sebab akibat antarvariabel.
3. Jumlah responden hanya 52 orang dan berasal dari satu Lembaga Pemasarakatan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi narapidana secara luas.
4. Data perilaku berisiko dan tingkat pengetahuan diperoleh melalui kuesioner sehingga masih memungkinkan terjadinya bias informasi karena bergantung pada kejujuran responden.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada populasi lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kejadian Hepatitis B. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan faktor risiko penularan Hepatitis B agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam.

2. Bagi pihak Lapas

Pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Kupang diharapkan dapat meningkatkan edukasi kesehatan mengenai Hepatitis B, terutama tentang cara penularan, pencegahan, pentingnya menjaga kebersihan pribadi, tidak menggunakan alat pribadi secara bersama, serta melakukan skrining rutin Hepatitis B guna mendeteksi infeksi secara dini dan mencegah penularan di lingkungan lapas.